

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian tentang resolusi konflik organisasi pencak silat di kecamatan Tulangan, kabupaten Sidoarjo. Bisa disimpulkan bahwa memiliki peneliti menemukan berbagai bentuk dinamika dan proses resolusi konflik yang terjadi pada organisasi pencak silat, diantaranya:

1. Dinamika konflik organisasi pencak silat.

- a. Keinginan menguasai peneliti menemukan keinginan menguasai yakni dengan mencari anggota banyak dan menambah tempat pelatihan di wilayah kecamatan Tulangan.
- b. Pertentangan satu dengan yang lain peneliti menemukan pertentangan dalam bentuk perbedaan persepsi tentang basis wilayah, adanya perilaku sentiment antar organisasi.
- c. Terpecahnya kelas sosial peneliti menemukan bahwa terpecahnya kelas sosial ini dilihat dari koordinasi pimpinan yang kurang maksimal, perbedaan kualitas jurus dan membangun interaksi positif organisasi pencak silat dengan masyarakat.
- d. Pemeliharaan struktur sosial dalam hal ini peneliti menemukan pemeliharaan struktur sosial ini yakni melalui penguatan penerapan peraturan organisasi pada anggota.

2. Resolusi konflik yang digunakan untuk menyelesaikan konflik pada organisasi pencak silat.

- a. Menciptakan perdamaian dalam upaya menciptakan perdamaian organisasi pencak silat di kecamatan Tulangan yakni melalui pembangunan komunikasi antar anggota dan membuat forum komunikasi pimpinan organisasi.
- b. Menjaga perdamaian dalam hal menjaga perdamaian peneliti menemukan upaya yang dilakukan yakni dengan cara melakukan sosialisasi pentingnya menjaga perdamaian pada setiap diri anggota.
- c. Pengelolaan konflik peneliti menemukan bahwa yang upaya dilakukan oleh pengurus organisasi yakni dengan membuat sebuah peraturan yang dapat mengakomodir kepentingan seluruh anggota agar konflik tidak muncul kembali.
- d. Pembangunan perdamaian penelitian ini ditemukan bahwa tahap pembangunan perdamaian ini menjadi titik balik dari setelah adanya konflik yang terjadi dengan mengikutsertakan pihak ketiga untuk menyelesaikan konflik yang terjadi.

B. Saran

Dari hasil yang ada, peneliti memiliki beberapa saran untuk organisasi pencak silat di kecamatan Tulangan. untuk dapat di tindak lanjuti dikemudian hari.

1. Bagi anggota pencak silat : Dalam upaya untuk menjaga stabilitas keamanan di kecamatan Tulangan, diharapkan seluruh anggota masing-masing organisasi pencak silat dapat mematuhi segala kebijakan dari

organisasi. Terutama membatasi untuk tidak bergabung dalam komunitas yang ada. Sebab, komunitas di organisasi pencak silat sering memicu terjadinya konflik dari mulai perampasan atribut, sentiment anggota, dan penyerangan tempat pelatihan.

2. Bagi masyarakat : Hendaknya berkontribusi bersama dengan organisasi pencak silat di kecamatan Tulangan untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Serta, tidak mudah menilai bahwa organisasi pencak silat dengan penilaian negatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya : peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian tentang resolusi konflik organisasi pencak silat. Oleh sebab itu, untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang strategi pengembangan karakter anggota pencak silat.